

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

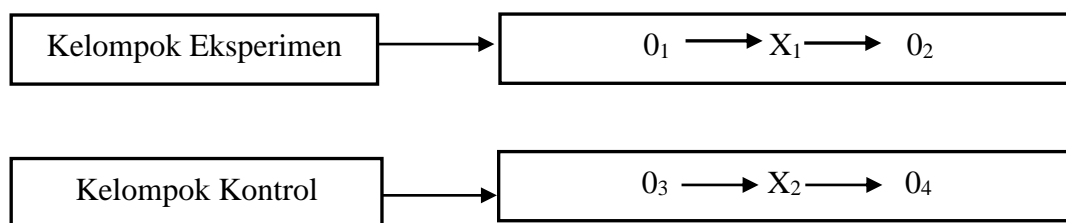
#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain percobaan *quasi experimental*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang meliputi skoring pengetahuan dan kecemasan siswi dalam menghadapi *menarche*.

#### **B. Rancangan Percobaan**

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test post-test with control group* yaitu peneliti memberikan *pre-test* terhadap suatu kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan dan memberikan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Jarak antara *pre-test* dan *post-test* selama 2 minggu dengan tujuan antisipasi responden masih mengingat kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Perlakuan terhadap subjek penelitian dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* dengan video animasi kepada kelompok eksperimen, dan memberikan pendidikan kesehatan dengan *leaflet* sebagai media kepada kelompok kontrol.

Bentuk rancangan percobaan ini sebagai berikut :



Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pengukuran pertama (*pre-test*) pada kelompok eksperimen untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan siswi.
- X<sub>1</sub> : Perlakuan berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang *menarche*.
- O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua (*post-test*) pada kelompok eksperimen untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan siswi.
- O<sub>3</sub> : Pengukuran pertama (*pre-test*) pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan siswi.
- X<sub>2</sub> : Perlakuan berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*.
- O<sub>4</sub> : Pengukuran kedua (*post-test*) pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan siswi.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas IV dan V SD Negeri Jetisharjo dan SDN Petinggen yaitu sebanyak 104 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>50</sup>

Besarnya sampel didapat dari rumus yang dituliskan oleh Lameshow, et al (1997) dengan rumus besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

$\sigma$  : simpangan baku dari penelitian terdahulu<sup>15</sup>

$Z_{1-\alpha/2}$  : nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$  adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$  : nilai Z pada kekuatan uji 95% ( $\beta = 5\%$  adalah 1,64)

$(\mu_1 - \mu_2)$  : beda rata-rata pengetahuan dari penelitian terdahulu<sup>51</sup>

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2.5,25^2(1,96+1,64)^2}{(9,11 - 14,78)^2}$$

$$n = \frac{2.27,56(3,6)^2}{(-5,67)^2}$$

$$n = \frac{55,125(12,96)}{(32,14)}$$

$$n = \frac{714,42}{(32,14)}$$

$$n = 22,22 \approx 22$$

Dari hasil perhitungan diatas jumlah sampel minimal yang didapatkan peneliti yaitu 22 siswi yang belum mengalami *menarche* untuk setiap kelompok. Untuk mengantisipasi adanya *drop out* maka jumlah sampel minimal ditambah 10% menjadi jumlah sampel minimal yaitu 25 siswi untuk setiap kelompok. Jumlah sampel akhir pada penelitian ini adalah 50 siswi untuk kedua kelompok.

### 3. Teknik *Sampling*

Peneliti menggunakan teknik *sampling* secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang ditetapkan ketika peneliti sudah menetapkan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel.<sup>47</sup> Peneliti menetapkan karakteristik berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria pengambilan sampel dari penelitian ini adalah :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi bersedia menjadi responden
- 2) Siswi kelas IV dan V SD yang belum mengalami *menarche*

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian berlangsung
- 2) Gangguan dalam pemahaman atau bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap video animasi *menarche*.
- 3) Remaja dengan gangguan perkembangan atau kondisi medis tertentu yang dapat mempengaruhi pengetahuan atau kecemasan mereka terkait *menarche*.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, peneliti menjadikan acuan besar sampel minimal dari hasil perhitungan besar sampel yaitu 25 siswi pada setiap kelompok.

#### **D. Waktu dan Tempat**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada Maret 2023- April 2023.

##### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Jetisharjo dan SDN Petinggen Kota Yogyakarta.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah.<sup>48</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu video animasi *menarche* dan *leaflet* berisi materi *menarche*.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah disebabkan oleh perubahan pada variabel independen.<sup>48</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan kecemasan remaja.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen  Video animasi <i>menarche</i>	Pemberian pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i> dengan metode video animasi <i>menarche</i> . Video animasi dibuat dengan animasi dua dimensi disertai suara dan penjelasan secara singkat dan jelas. Materi yang terdapat dalam video yaitu definisi menstruasi dan <i>menarche</i> , gejala <i>menarche</i> , fisiologi <i>menarche</i> (siklus, lama, dan banyak perdarahan), tanda-tanda yang terjadi pada perubahan fisik remaja putri, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, jenis pembalut, cara memakai pembalut, cara membuang pembalut, dan mitos terkait menstruasi.  Pemberian informasi kesehatan tentang <i>menarche</i> melalui media <i>leaflet</i> selama 30 menit dalam satu pertemuan.	Media Video dan <i>leaflet</i>	-	nominal
2.	Variabel Dependen  Pengetahuan	Pengetahuan tentang <i>menarche</i> dalam penelitian ini adalah selisih nilai <i>post-test</i> dikurangi nilai <i>pre-test</i> setelah dilakukan pengindraan terhadap objek media video animasi <i>menarche</i> atas beberapa pernyataan menggunakan kuesioner tertutup dengan dua opsi jawaban tersedia yaitu benar atau salah.	Kuesioner pengetahuan <i>menarche</i>	kuesioner bersifat positif ( <i>favourable</i> ) “benar” nilainya 1 dan “salah” nilainya 0. Pada kuesioner bersifat negatif ( <i>unfavourable</i> ) “benar” nilainya 0 dan “salah” nilainya 1. Skor terendah : 0 Skor tertinggi : 19	Interval
3.	Variabel Dependen  Kecemasan	Kecemasan yang diukur menggunakan kuesioner mengenai kecemasan dengan menggunakan kuesioner <i>Hamillton</i>	Kuesioner kecemasan	Kuesioner bersifat <i>favourable</i> Benar: 1 Salah : 0	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		<i>Anxiety Rating Scale</i> (HARS) yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdahulu sebanyak 12 soal.		Kuesioner bersifat <i>unfavourable</i> Benar : 0 Salah : 1 Skor terendah : 0 Skor tertinggi : 12	
<b>Karakteristik</b>					
4.	Tempat tinggal	Tempat tinggal responden saat dilakukan penelitian.	Kuesioner	1. Selain orang tua 2. Bersama orangtua	Nominal
5.	Usia	Umur responden yang dihitung mulai dari kelahiran sampai dengan ulang tahun terakhir yang dinyatakan pada saat penelitian dan dinyatakan dalam satuan tahun.	Kuesioner	1. 10 tahun 2. 11 tahun 3. 12 tahun	Nominal
6.	Sumber Informasi	Sumber informasi yang telah didapatkan oleh responden mengenai <i>menarche</i> sebelumnya.	Kuesioner	1. Media : youtube, Instagram, internet dan tiktok. 2. Non media: orang tua, teman, dan guru 3. Tidak pernah	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner.<sup>48</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data mengenai pengetahuan tentang *menarche* diperoleh dari hasil skor pengetahuan dan kecemasan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* kuesioner. Kuesioner yang diberikan pada responden berasal dari peneliti

terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Rusdiana Tamara yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual tentang *menarche* Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan pada Siswi Kelas 5 dan 6 SDN 020 Tenggarong” pada Tahun 2019.

## H. Instrumen dan Bahan Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

#### a. Pengetahuan

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden menggunakan lembar *checklist* dengan skala *Guttman* yaitu memberikan jawaban yang tegas seperti Ya atau Tidak. Kuesioner yang akan diberikan pada responden berasal dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Rusdiana Tamara yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual tentang *menarche* Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan pada Siswi Kelas 5 dan 6 SDN 020 Tenggarong” pada Tahun 2019. Pada penelitian ini kuesioner bersifat positif (*favourable*) “benar” nilainya 1 dan “salah” nilainya 0. Pada kuesioner bersifat negatif (*unfavourable*) “benar” nilainya 0 dan “salah” nilainya 1.



Kisi-kisi kuesioner pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian <i>menarche</i>	2,8		2
2	Perubahan yang menyertai <i>menarche</i>		1,7	2
3	Tanda dan gejala <i>menarche</i>		3,6	2
4	Fisiologi <i>menarche</i>	9,10	11,12	4
5	Upaya yang dilakukan saat menstruasi	13,18	14,19	4
6	Persiapan menghadapi <i>menarche</i>		4,5,15,16,17	4
Jumlah soal				19

b. Kecemasan

Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan kuesioner kecemasan yang telah distandarisasi yaitu kuesioner HARS yang terdiri dari 12 butir pertanyaan yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Rusdiana Tamara yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual tentang *menarche* Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan pada Siswi Kelas 5 dan 6 SDN 020 Tenggarong” pada Tahun 2019. Pada penelitian ini pertanyaan menggunakan lembar *checklist* dengan skala *Guttman* yaitu memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan atau pernyataan ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Pada penelitian ini kuesioner bersifat positif (*favourable*) “setuju” nilainya 1 dan “tidak setuju” nilainya 0. Pada kuesioner bersifat negatif (*unfavourable*) “setuju” nilainya 0 dan “tidak setuju” nilainya 1.

Kisi-kisi kuesioner kecemasan sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan

No	Pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Ciri-ciri kecemasan		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
Jumlah Soal				12

## 2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu video animasi yang dibuat dengan animasi dua dimensi disertai suara dan penjelasan secara singkat dan jelas yang diberikan pada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan *leaflet* yang memuat materi mengenai *menarche*. Materi yang terdapat dalam video dan *leaflet* yaitu definisi menstruasi dan *menarche*, gejala *menarche*, fisiologi *menarche* (siklus, lama, dan banyak perdarahan), tanda-tanda yang terjadi pada perubahan fisik remaja putri, jenis pembalut, cara menggunakan pembalut, cara membuang pembalut, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, dan mitos terkait menstruasi.

### I. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu. Hasil yang diperoleh dan telah diolah oleh program komputer didapatkan hasil bahwa 19 item soal dinyatakan valid yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,3061)$ . Pada variabel kecemasan didapatkan hasil bahwa 12 item soal dinyatakan valid yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,3061)$ , sehingga terdapat 31

item yang dapat dijadikan tolak ukur pengetahuan dan kecemasan siswi. <sup>51</sup>

Uji validitas materi sebagai bahan pembuatan video dilakukan kepada ahli materi yaitu Ibu Niken Meilani, SST.,M,Kes sebagai dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nilai 96. Uji validitas media dilakukan kepada ahli media yaitu Delia Yolandita, S.Ds sebagai pegawai Conture Concrete Lab (Desain Industri) dengan nilai 80 dan 84.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dan kecemasan dalam penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa seluruh item dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > \text{konstan } (0,6)$ . <sup>51</sup>

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal skripsi, konsultasi proposal skripsi dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, dan seminar proposal.
- b. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian perizinan penelitian ke SDN Jetisharjo dan SDN Petinggen.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

### a. Kelompok Eksperimen

- 1) Peneliti berkoordinasi dengan pihak SDN Jetisharjo untuk jadwal pertemuan dengan responden yang membahas mengenai *informed consent*, pengisian *pre-test* kuesioner, dan penayangan video. Jadwal pertemuan disepakati pada tanggal 10 Maret 2023 pada pukul 10.00 s.d 11.00.
- 2) Peneliti mengadakan pertemuan dengan responden pada tanggal 10 Maret 2023 dengan maksud menjelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian, aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden, dan membagikan kuesioner *pre-test* mengenai pengetahuan tentang *menarche* dan kecemasan menghadapi *menarche*, setelah itu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 31 menit. Setelah pengisian kuesioner peneliti melakukan penayangan video animasi *menarche*.
- 3) Peneliti berkoordinasi kembali dengan pihak SDN Jetisharjo untuk mengadakan pertemuan kedua dengan jarak waktu 2 minggu dengan pertemuan kedua yang bertujuan untuk menampilkan video dan pengisian kuesioner *post-test* pengetahuan dan kecemasan *menarche*. Disepakati pada tanggal 27 Maret 2023, dikarenakan pada tanggal 25 Maret 2023 siswi libur.

- 4) Peneliti menayangkan *video* animasi di kelas pada responden.
- 5) Peneliti melakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner *post-test* mengenai pengetahuan pengetahuan tentang *menarche* dan kecemasan menghadapi *menarche*, setelah itu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 31 menit.
- 6) Peneliti membagikan *souvenir* kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti berkoordinasi dengan pihak SDN Petinggen untuk jadwal pertemuan dengan responden yang membahas mengenai *informed consent*, pengisian *pre-test* kuesioner, dan penyuluhan dengan media *leaflet*. Disepakati pada tanggal 13 Maret 2023 pada pukul 09.00.
- 2) Peneliti mengadakan pertemuan dengan responden pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00 dengan maksud menjelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian, aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden, dan membagikan kuesioner *pre-test* mengenai pengetahuan tentang *menarche* dan kecemasan menghadapi *menarche*, setelah itu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 31 menit, setelah pengisian kuesioner peneliti melakukan penyuluhan selama 15 menit dengan media *leaflet*.

- 3) Peneliti berkoordinasi kembali dengan pihak SDN Petinggen untuk mengadakan pertemuan kedua dengan jarak waktu 2 minggu dengan pertemuan kedua yang bertujuan untuk pendidikan kesehatan dengan *leaflet* dan pengisian kuesioner *post-test* pengetahuan dan kecemasan *menarche*. Disepakati 28 Maret 2023 pada pukul 08.45.
- 4) Peneliti melakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner *post-test* mengenai pengetahuan pengetahuan tentang *menarche* dan kecemasan menghadapi *menarche*, setelah itu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 31 menit.
- 5) Peneliti membagikan *souvenir* kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test*.
- b. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen.
- c. Menyusun laporan skripsi dan melakukan konsultasi dengan pembimbing.

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut: <sup>52</sup>

#### a. Memeriksa Data (*Editing*)

Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

#### b. Membuat Kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Tabel 5. Pengkodean

NO	Data	Kode	Arti
1	Tempat Tinggal	1	Selain Orang Tua
		2	Orang Tua
2	Usia	1	10 tahun
		2	11 tahun
		3	12 tahun
3	Sumber informasi	1	Media
		2	Non Media
		3	Tidak pernah

c. Memasukkan Data (*Entry data*)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program atau software komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data univariat adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel penelitian independen dan variabel dependen serta untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>53</sup> Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik sampel seperti karakteristik usia, tempat tinggal, dan sumber informasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam menyatakan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>53</sup> Peneliti terlebih dahulu melakukan uji kenormalan untuk menentukan uji statistik. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* apabila sampel  $\geq 50$  dan uji *shapiro-wilk* apabila sampel  $\leq 50$ . Uji normalitas



dengan nilai signifikan  $>0,05$  maka disebut data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *shapiro-wilk* karena sampel pada penelitian ini  $<50$  sampel.<sup>54</sup> Pada penelitian ini hasil uji normalitas diperoleh  $< 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon* dan *Uji Mann Whitney* dalam menganalisa data.

#### c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk memahami hubungan kompleks antara beberapa variabel dalam satu analisis. Metode ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan bagaimana pengaruhnya terhadap satu sama lain.<sup>53</sup> Analisis ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui karakteristik responden mana yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan dan kecemasan. Karakteristik dianggap berpengaruh jika *p-value*  $<0,05$ .

### **L. Etika Penelitian**

Etika penelitian didalamnya mencakup perilaku terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Subjek penelitian ini adalah manusia. Peneliti telah mendapat surat kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No..DP.04.03/e.KEPK.1/160/2023.

### **M. Kelemahan Penelitian**

Pada kecemasan hanya melihat dari seberapa banyak siswi menjawab pertanyaan benar, tidak mengelompokkan kecemasan siswi. Media yang digunakan hanya 2 dimensi bergerak. Video tidak disebarkan kepada responden sehingga tidak bisa diputar secara berulang. Jarak antara pemberian *pre-test* dan *post-test* 2 minggu sesuai dengan jurnal mengenai jarak penyuluhan, tidak spesifik menurut jurnal penyuluhan menggunakan media *audiovisual*. Pada karakteristik sumber informasi peneliti memisahkan antara media dan non media.